



POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS PELESTARIAN CENDERAWASIH DI SAWENDUI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

FINITYA ARLINI CITA



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Cenderawasih di Sawendui Kabupaten Kepulauan Yapen” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Finitya Arlini Cita
NIM P0502221029

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

FINITYA ARLINI CITA. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Cenderawasih di Sawendui, Kabupaten Kepulauan Yapen. Dibimbing oleh SAMBAS BASUNI dan EVA RACHMAWATI.

Sawendui adalah lokasi potensial bagi pelestarian cenderawasih yang merupakan satwa endemik dan khas Papua. Populasi cenderawasih terus menurun dari tahun ketahun tetapi tidak disertai dengan perubahan status dalam *Redlist* IUCN dan Appendix CITES. Perlu adanya kesadaran untuk menekan laju penurunan populasi cenderawasih dengan tetap memberikan manfaat terutama pada masyarakat. Ekowisata dapat menjadi salah satu pendekatan konservasi cenderawasih karena keberhasilannya untuk pelestarian berbagai jenis satwaliar termasuk burung telah ditunjukkan di beberapa tempat. Namun demikian, perlu adanya penelitian untuk menilai potensi ekowisata dan peluang pengembangannya.

Tujuan penelitian ini adalah mengukur potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA), mengukur dukungan *stakeholder*, memetakan dan mengkategorikan *stakeholder*, serta mengukur potensi pengembangan ekowisata berbasis pelestarian cenderawasih di Sawendui kabupaten Kepulauan Yapen. Potensi ODTWA didapatkan dari analisis persepsi 35 responden melalui analisis kuantitatif dengan bantuan kuesioner. Dukungan *stakeholder* serta pemetaan *stakeholder* diperoleh dari 16 responden yang terbagi menjadi 5 kategori *pentahelix* (masyarakat, pengusaha, pemerintah, akademisi, dan media) melalui analisis triangulasi data kuesioner dan wawancara mendalam. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk membantu mendapatkan potensi pengembangan melalui 7 pakar. Potensi ODTWA, dukungan *stakeholder* dan potensi pengembangan ekowisata dikategorikan menjadi 3 yaitu potensi rendah, potensi sedang, dan potensi tinggi. Pemetaan *stakeholder* digunakan dengan melihat kepentingan dan pengaruh *stakeholder* dan dikategorikan sebagai *subject*, *key player*, *context setter*, dan *crowd*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 indikator potensi (ODTWA) sebanyak 14 indikator memiliki potensi tinggi, sedangkan 3 indikator lainnya berpotensi sedang yaitu prasarana transportasi, sarana listrik, dan sarana kuliner. Dukungan *stakeholder* menunjukkan bahwa tingkat kepentingan dan pengaruh untuk banyak *stakeholder* terhadap pengembangan ekowisata tergolong masih rendah sampai sedang. Hanya kepentingan masyarakat yang tergolong tinggi dalam pengembangan ekowisata. Hasil analisis klasifikasi peran *stakeholder* menunjukkan bahwa masyarakat berperan sebagai *subject*, pemerintah sebagai *key player*, media sebagai *context setter*, dan akademisi serta pengusaha berperan sebagai *crowds*. Secara keseluruhan nilai pengembangan ekowisata berbasis konservasi burung cenderawasih di Sawendui adalah 3,146 yang berarti bahwa potensi pengembangan ekowisata berbasis pelestarian burung cenderawasih di Sawendui berada pada tingkat sedang.

Guna meningkatkan peluang pengembangan ekowisata berbasis pelestarian burung cenderawasih di Sawendui maka pemerintah perlu meningkatkan jumlah dan kualitas prasarana transportasi dan sarana listrik. Pemerintah sebagai *key player* juga perlu melakukan pemberdayaan masyarakat, mendorong media untuk mempromosikan potensi ODTWA Sawendui, mendorong pengusaha mengembangkan sarana kuliner, mendorong akademisi untuk menggali nilai konservasi dan ODTWA lain di Sawendui.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process*, Cenderawasih, Ekowisata, Potensi Indikator, *Stakeholder*.





SUMMARY

FINITYA ARLINI CITA. Potential for Ecotourism Development Based on Cenderawasih Conservation in Sawendui, Yapen Islands Regency. Supervised by SAMBAS BASUNI and EVA RACHMAWATI.

Sawendui is a potential location for the bird of paradise conservation, which is an endemic animal and unique to Papua. The bird of paradise population continues to decline from year to year but is not accompanied by a change in status on the IUCN Redlist and CITES Appendix. There needs to be awareness to reduce the rate of decline in the bird of paradise population while still providing benefits, especially to the community. Ecotourism can be an approach to bird of paradise conservation because its success in preserving various types of wildlife including birds has been demonstrated in several places. However, there is a need for research to assess the potential of ecotourism and opportunities for its development.

This research aims to measure the potential of Natural Tourist Attraction Objects (ODTWA), measure stakeholder support, map and categorize stakeholders, and measure the potential for developing ecotourism based on bird of paradise conservation in Sawendui, Yapen Islands district. The potential for ODTWA was obtained from analyzing the perceptions of 35 respondents through quantitative analysis with the help of a questionnaire. Stakeholder support and stakeholder mapping were obtained from 16 respondents divided into 5 pentahelix categories (community, businessmen, government, academics, and media) through triangulation analysis of questionnaire data and in-depth interviews. The Analytical Hierarchy Process (AHP) method is used to help obtain development potential through 7 pentahelix experts. ODTWA potential, stakeholder support, and ecotourism development potential are categorized into 3: low potential, medium potential, and high potential. Stakeholder mapping is used by looking at the interests and influence of stakeholders and is categorized into subject, key player, context setter, and crowd.

The research results show that of the 17 potential indicators (ODTWA), 14 indicators have high potential, while the other 3 indicators have medium potential, namely transportation infrastructure, electricity facilities, and culinary facilities. Stakeholder support shows that many stakeholders' level of interest and influence in ecotourism development is still low to moderate. Only community interest is relatively high in ecotourism development. The stakeholder role classification analysis results show that the community acts as the subject, the government as the key player, the media as the context setter, and academics and entrepreneurs act as the crowd. Overall, the value of ecotourism development based on the conservation of birds of paradise in Sawendui is 3,146, which means that the potential for development of ecotourism based on conservation of birds of paradise in Sawendui is at a medium level.

To increase opportunities for developing ecotourism based on bird of paradise conservation in Sawendui, the government needs to increase the quantity and quality of transportation infrastructure and electricity facilities. The government as a key player also needs to empower the community, encourage the media to promote the potential of Sawendui's ODTWA, encourage entrepreneurs to develop culinary facilities, and encourage academics to explore the value of conservation and other ODTWA in Sawendui.

Keywords: Analytical Hierarchy Process, Bird of Paradise, Ecotourism, Indicator Potential, Stakeholders.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS PELESTARIAN CENDERAWASIH DI SAWENDUI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

FINITYA ARLINI CITA

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains
pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis, ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Sudarsono Soedomo, M.S., MPPA



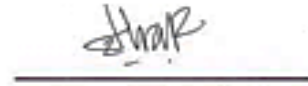
Judul Tesis : Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian
Cenderawasih di Sawendui Kabupaten Kepulauan Yapen
Nama : Finitya Arlini Cita
NIM : P0502221029

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS.



Pembimbing 2:
Dr. Eva Rachmawati, S.Hut. M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya
Alam dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, MS
NIP. 19591106 198501 1 001



Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop
NIP 1970032919960810001



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Judul penelitian ini adalah “Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Cenderawasih di Sawendui, Kabupaten Kepulauan Yapen”. Penyusunan tesis ini juga tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya arahan dan bimbingan dari komisi pembimbing dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, lewat kesempatan ini dengan tulus hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Sekolah Pascasajana
2. Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan semangat kepada penulis.
3. Dr. Eva Rachmawati, S.Hut., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang senantiasa memberikan pencerahan ilmu kepada penulis.
4. Prof. Dr. Ir. Sudarsono Soedomo, MS., MPPA selaku dosen penguji luar komisi, yang telah memberi saran dan masukan untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Ketua program studi, sekretaris program studi, dosen dan tenaga pendidikan, serta sekretariat PSL yang telah membantu selama penulis menyelesaikan studi di PSL.
6. Kedua orangtua saya Bapak Imam Kanafi, SH dan Ibu Maslikah Hariani, SH untuk doa dan dukungannya kepada penulis.
7. Suami saya Akmal Firdaus, S.Hut., M.Si dan anak saya Alisha Kirani Afianda yang telah memberikan dukungan, doa, semangat serta kasih sayangnya yang membantu penyelesaian penulisan tesis.
8. *Saireri Paradise Foundation* telah memberikan fasilitas dalam pengambilan data untuk kepentingan penulis.
9. Jajaran Pimpinan dan rekan sejawat di Pusat Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan, BP2SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
10. Seluruh teman PSL 2022 yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan moril maupun materiil selama studi dan penulisan tesis ini

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam tesis ini. Dengan segala kekurangan yang ada semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Finitya Arlini Cita

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berpikir	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Potensi Pengembangan Wisata	5
2.2 <i>Wildlife Tourism</i> (Wisata Satwa Liar)	5
2.3 Ekowisata	6
2.4 Cenderawasih	6
2.5 Persepsi	7
2.6 Dukungan	7
2.7 <i>Stakeholder</i>	8
2.8 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	8
III METODE	10
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3.2 Alat dan Instrumen Penelitian	10
3.3 Variabel Penelitian dan Sumber Data	10
3.4 Metode Pengumpulan Data	13
3.4.1 Data Potensi ODTWA	13
3.4.2 Data Dukungan <i>Stakeholder</i> dan Pemetaan <i>Stakeholder</i>	13
3.4.3 Data Potensi Pengembangan Ekowisata	14
3.5 Analisis Data	14
3.5.1 Data Potensi ODTWA	14
3.5.2 Data Dukungan <i>Stakeholder</i> dan Pemetaan <i>Stakeholder</i>	14
3.5.3 Data Potensi Pengembangan Ekowisata	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Kondisi Umum Lokasi	21
4.1.1 Kondisi Kampung Sawendui	21
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	21
4.2 Potensi ODTWA dalam Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Burung Cenderawasih di Sawendui Kabupaten Kepulauan Yapen	22
4.2.1 Karakteristik Responden	22
4.2.2 Potensi Daya Tarik	23
4.2.3 Potensi Aksesibilitas	32
4.2.4 Potensi Aktivitas	37
4.2.5 Potensi Sarana Penunjang	43
4.3 Dukungan <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Burung Cenderawasih di Sawendui Kabupaten Kepulauan Yapen	52

4.3.1	Karakteristik Responden	52
4.3.2	Dukungan Masyarakat	61
4.3.3	Dukungan Pengusaha	64
4.3.4	Dukungan Pemerintah	66
4.3.5	Dukungan Akademisi	69
4.3.6	Dukungan Media	70
4.4	Pemetaan <i>Stakeholder</i> dalam Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Burung Cenderawasih di Sawendui Kabupaten Kepulauan Yapen	71
4.4.1	<i>Subject</i>	73
4.4.2	<i>Key Player</i>	74
4.4.3	<i>Context setter</i>	75
4.4.4	<i>Crowd</i>	76
4.5	Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pelestarian Burung Cenderawasih di Sawendui Kabupaten Kepulauan Yapen	77
4.5.1	Karakteristik Responden	77
4.5.2	Hasil Penilaian AHP	78
4.5.3	Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata	82
V	SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI	85
5.1	Simpulan	85
5.2	Saran	85
5.3	Implikasi	85
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN	98
	RIWAYAT HIDUP	101



DAFTAR TABEL

1	Pengelompokkan variabel dan sumber data berdasarkan tujuan penelitian	11
2	Kategori nilai indikator (lapangan)	14
3	Skor dan kriteria pengaruh <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata berbasis pelestarian burung cenderawasih di Sawendui	15
4	Skor dan kriteria kepentingan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata berbasis pelestarian burung cenderawasih di Sawendui	17
5	Ukuran penilaian terhadap kepentingan dan pengaruh <i>stakeholder</i>	19
6	Nilai dan definisi pendapat kualitatif skala perbandingan	20
7	Alternatif pengambilan keputusan	20
8	Karakteristik responden persepsi potensi ODTWA	22
9	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator daya tarik keunikan alam	23
10	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator daya tarik keunikan budaya	25
11	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator daya tarik keberadaan cenderawasih	27
12	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator daya tarik keberadaan satwa lain	28
13	Satwa di Sawendui yang berhasil diidentifikasi	29
14	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator akses sarana transportasi	32
15	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator akses prasarana transportasi	34
16	Rekapitulasi persepsi responden terhadap indikator akses jarak dan waktu tempuh	35
17	Pilihan rute dan waktu tempuh menuju Sawendui	36
18	Rekapitulasi persepsi indikator aktivitas <i>bird watching</i>	37
19	Rekapitulasi persepsi indikator aktivitas <i>photography</i>	39
20	Rekapitulasi persepsi indikator aktivitas <i>camping</i>	41
21	Rekapitulasi persepsi indikator aktivitas <i>tracking</i>	42
22	Rekapitulasi persepsi indikator sarana penginapan	44
23	Rekapitulasi persepsi indikator sarana listrik	45
24	Rekapitulasi persepsi indikator sarana telekomunikasi	47
25	Rekapitulasi persepsi indikator sarana kesehatan	48
26	Rekapitulasi persepsi indikator sarana keamanan	49
27	Rekapitulasi persepsi indikator sarana kuliner	51
28	<i>Stakeholder</i> yang terkait dengan ekowisata berbasis pelestarian cenderawasih di Sawendui	52
29	Karakteristik responden dalam analisis dukungan <i>stakeholder</i>	53
30	<i>Stakeholder</i> yang terlibat dalam pengembangan ekowisata berbasis pelestarian cenderawasih di Sawendui	59
31	Pengaruh masyarakat dalam pengembangan ekowisata	62
32	Kepentingan masyarakat dalam pengembangan ekowisata	63
33	Pengaruh pengusaha dalam pengembangan ekowisata	64
34	Kepentingan pengusaha dalam pengembangan ekowisata	65
35	Pengaruh pemerintah dalam pengembangan ekowisata	66
36	Kepentingan pemerintah dalam pengembangan ekowisata	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar IPB University.

37 Pengaruh akademisi dalam pengembangan ekowisata	69
38 Kepentingan akademisi dalam pengembangan ekowisata	70
39 Pengaruh media dalam pengembangan ekowisata	71
40 Kepentingan media dalam pengembangan ekowisata	71
41 Pengaruh kategori <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata	72
42 Pakar dalam kuesioner perbandingan berpasangan	77
43 Karakteristik responden perbandingan berpasangan AHP	78
44 Rangkaing nilai kriteria	79
45 Rangkaing nilai sub kriteria dari kriteria potensi ODTWA	79
46 Rangkaing nilai sub kiteria dari kriteria dukungan <i>stakeholder</i>	80
47 Hasil pengolahan indikator dari sub kriteria potensi daya tarik, potensi aksesibilitas, potensi aktivitas, dan potensi sarana prasarana	81
48 Rangkaing nilai indikator dari sub kriteria dukungan masyarakat, pemerintah, pengusaha, media, akademisi	82
49 Skor indikator pengembangan ekowisata berbasis pelestarian cenderawasih di Sawendui	83





DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran penelitian pengembangan ekowisata berbasis pelestarian burung cenderawasih di Sawendui kabupaten Kepulauan Yapen	4
2 Peta lokasi penelitian	10
3 Struktur hirarki variabel pengembangan ekowisata berbasis pelestarian cenderawasih	12
4 Matriks kepentingan dan pengaruh	19
5 Pemetaan kepentingan dan pengaruh <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata berbasis pelestarian burung cenderawasih di Sawendui	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Pengolahan *Expert Choice* 11

99

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.